

**Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah Kabupaten
Dharmasraya Mengenai Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19
Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

Dr. Indah Adi Putri, MIP

Drs. Syaiful, M.Si

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Kabupaten Dharmasraya adalah salah satu kabupaten yang cukup tinggi kasus Covid-19 nya. Kasus Covid-19 ini sangat berdampak terhadap bidang pendidikan, proses belajar mengajar yang pada awalnya diterapkan langsung di sekolah terpaksa dialihkan menjadi proses belajar mengajar secara daring/*online*. Kabupaten Dharmasraya yang awalnya menerapkan belajar *online* di rumah, kemudian Kabupaten Dharmasraya mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang belajar tatap muka di sekolah sesuai pedoman Surat Edaran Bupati Dharmasraya Nomor 425/1/829/DISDIK-2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Transisi di Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik dengan model pengkajian Deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informasi dengan *Snowball Sampling* dan menguji keabsahan data peneliti dengan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surat Edaran Bupati Dharmasraya Nomor 425.1/829/DISDIK-2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran pada masa transisi di masa pandemi Covid-19 memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pendidikan di kabupaten Dharmasraya yang ditunjukkan oleh beberapa temuan yaitu: Pertama, dampak pada masalah *Public* (pada kelompok sasaran) ditujukan kepada guru dan siswa. Kedua, dampak kepada kelompok diluar sasaran ditujukan kepada wali murid dan pedagang. Ketiga, dampak sekarang dan yang akan datang ditujukan kepada sekolah. Keempat, dampak biaya langsung, dan kelima dampak tak langsung.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Belajar Tatap Muka, Kebijakan, Dampak Kebijakan.

ABSTRACT

Dharmasraya Regency is one of the districts with a fairly high number of Covid-19 cases. This Covid-19 has greatly impacted the education sector, the teaching and learning process which was initially applied directly in schools had to be shifted to an online teaching and learning process. Dharmasraya Regency which initially implemented online learning at home, then Dharmasraya Regency issued a policy that regulates face-to-face learning in schools according to the Dharmasraya Regent Circular Letter Number 425/1/829/DISDIK-2020 concerning Implementation of Learning During the Transition Period during the Covid-19 Pandemic. 19. The research method used is qualitative with an intrinsic case study type with a descriptive study model. Data collection techniques are interviews, observation, literature study, and documentation. The technique of selecting information is using Snowball Sampling and testing the validity of the researcher's data by triangulation of data sources. The results showed that the Dharmasraya Regent Circular Number 425.1/829/DISDIK-2020 regarding the implementation of learning during the transition period during the Covid-19 pandemic had a positive impact on the sustainability of education in Dharmasraya district which was shown by several findings, namely: First, the impact on public problems (at the target group) addressed to teachers and students. Second, the impact on groups outside the target is aimed at parents and traders. Third, the current and future impacts are aimed at schools. Fourth, direct cost impact, and fifth indirect impact.

Keywords: Covid-19 pandemic, Face-to-face Learning, Policy, Policy Impact.